

**LAPORAN
PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



STARKI

**SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
DAN SEKRETARI TARAKANITA**

**PELATIHAN KOMPETENSI SISWA
SMK STRADA DAAN MOGOT**

**Fredericka Krisma Setyatami, M.Pd.
0311078104**

14-15 Maret 2024

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI DAN SEKRETARI TARAKANITA
JAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Kompetensi Siswa SMK Strada Daan Mogot
2. Pengabdi
- a. Nama : Fredericka Krisma Setyatami
 - b. NIDN : 0311078104
 - c. Pangkat/golongan :
 - d. Jabatan fungsional :
 - e. Program studi : D3 Sekretari
 - f. Alamat kantor : STARKI
 - g. Telp/HP/ Fax : 021-8649870, 021-8642115
3. Jangka waktu kegiatan : 2 hari, 14-15 Maret 2023
4. Bentuk kegiatan : Pelatihan Secara Luring
5. Sifat kegiatan : Terprogram
6. Sumber dana : -Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita
- SMK Strada Daan Mogot

Jakarta, 21 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi D3 Sekretari



Jati Wahyono Agustinus, M.Pd. CELM
NIDN 0328057701

Pengabdi,



Fredericka Krisma Setyatami
NIDN 0311078104

Menyetujui,
Kepala LPPM,



Dr. Agustinus Rustanta, S.Pd., M.Si.
NIDN 0322017402

1. Nama Kegiatan

Pelatihan Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa SMK Strada Daan Mogot

2. Tempat Pelaksanaan

SMK Strada Daan Mogot, Karawaci

3. Waktu Pelaksanaan

Kamis, 14 Maret 2024

4. Materi/Bidang

Media Sosial

5. Penjelasan/Rincian Singkat Materi

Peserta diberi pemahaman mengenai definisi media sosial dan jenis-jenis media sosial yang umum dimiliki. Setelah mengetahui definisi dan jenis-jenisnya, karakter media sosial dipaparkan sehingga siswa tahu ada pengaruh positif dan negatif dari penggunaan media sosial. Etika dalam bermedia sosial diberikan agar siswa tahu ada aspek hukum yaitu Undang-Undang ITE yang mengancam bila tidak menggunakan media sosial dengan bijaksana. Materi ditutup dengan ajakan untuk menggunakan media sosial dengan bijaksana untuk membangun personal branding positif, dengan konten-konten edukatif maupun informatif.

6. Evaluasi

- Dikarenakan keterbatasan ruang sehingga dua kelas dijadikan satu, maka 4 narasumber dirasakan terlalu banyak dan kurang siap untuk penyesuaian/ pembagian materinya.
- Pemaparan teori media sosial hanya di permukaan dan tidak menyentuh pada pembuatan konten media sosial. Sedangkan sesi kedua, siswa diberi tugas untuk membuat konten di media sosial. Hal ini membuat dosen tidak punya kriteria penilaian yang jelas untuk mengomentari karya siswa.
- Siswa membuat konten media sosial masih mengacu pada contoh yang diberikan atau yang sedang tren dan kurang menyesuaikan dengan tujuan yang ingin disampaikan.

7. Saran/Rekomendasi

Baik bila dari LPPM menyampaikan arahan materi sesuai kebutuhan/ permintaan sekolah sehingga narasumber lebih terarah dalam membuat materi. Mahasiswa yang membantu sudah sangat baik berperan di kelas Media Sosial. Akan lebih baik bila di setiap kelas, mahasiswa juga punya peran yang lebih banyak untuk belajar ber-PKM. Sepertinya bila mahasiswa punya partner, terutama yang sudah akrab, akan memudahkan dan menambah rasa percaya diri mereka untuk memimpin murid-murid SMK tersebut.